

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 KEFAMENANU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yuvenalis Kewa Ama¹, Stanislaus Amsikan², Selestina Nahak³
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Univiersitas Timor
yuvenkewa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu (2) seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu dan (3) seberapa besar pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 68 orang, dan sampel berjumlah 58 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner, soal tes dan dokumentasi. Ada dua jenis kuisioner yaitu minat membaca dan motivasi belajar. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 31 siswa kelas XII. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian, diperoleh kesimpulan (1) ada pengaruh positif antara minat membaca terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai R^2 sebesar 0,155 (2) ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai R^2 sebesar 0,290 dan (3) ada pengaruh positif antara minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai R^2 sebesar 37,2%, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji oleh Penulis dalam penelitian ini.

Kata kunci: minat membaca, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) how much influence the interest in reading on mathematics learning outcomes of students of class XI IPA of SMA Negeri 1 Kefamenanu (2) how big is the effect of learning motivation on mathematics learning outcomes of students of class XI IPA of SMA Negeri 1 Kefamenanu, and (3) how much influence the interest in reading and learning motivation on mathematics learning outcomes of students of class XI IPA of SMA Negeri 1 Kefamenanu. This type of research is a quantitative descriptive. The population of this study was 68 students of class XI, and the sample of this study was students, amounting to 58 people. Data collection techniques and instruments use questionnaires, test questions and documentation. There are two types of questionnaires namely interest in reading and motivation to learn. The research instrument trials were conducted on 31 students of class XII. The analysis prerequisite tests include normality test, linearity test, multicollinearity test and skedastisitas test. The data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression analysis. Based on the results of the study, it was concluded that (1) there is a positive influence between reading interest on student mathematics learning outcomes with an R^2 of 0.15 (2) there is a positive influence between learning motivation on student mathematics learning outcomes with an R^2 value of 0.29 and (3) there is a positive influence between reading interest and learning motivation on students' mathematics learning outcomes with an R^2 of 37,2%, while 62.8% is influenced by other factors not examined by the author in this study.

Keywords: interest in reading, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Hal ini menjadi sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian serius semua pihak terutama elemen yang terlibat dalam pendidikan dasar dan menengah sebagai cikal-bakal lahirnya manusia-manusia yang berkualitas. Sekolah menjalankan perannya dalam pendidikan. Masa sekolah akan sangat berharga dan ilmu sangatlah berarti karena di sekolah siswa dididik, diajar dan belajar. Belajar adalah proses yang selalu dilalui oleh manusia dalam hidupnya untuk memperkaya dan meningkatkan kapasitas pribadinya. Melalui belajar manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya.

Salah satu proses pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan dalam Riadi, M. 2014: 7). Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah didapat siswa di sekolah sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Namun proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Siswa lebih mengandalkan apa yang disampaikan guru di sekolah sehingga jika siswa kesulitan memahami, otomatis siswa juga kesulitan untuk membangun hasil belajarnya. Kesadaran untuk inisiatif belajar mandiri dengan membaca perlu dibangun siswa agar dapat memahami dan mengerti walaupun tanpa dijelaskan oleh guru. Kenyataan yang terjadi pada data pengunjung perpustakaan di Sekolah menunjukkan minat membaca matematika masih sangat kurang. Menurut data pengunjung dan pembaca buku matematika dari siswa kelas XI IPA selama tiga bulan terakhir yaitu bulan Agustus, September dan Oktober Tahun 2019 yang penulis peroleh dari pihak pengelola perpustakaan Sekolah, dari 2 kelas XI IPA terdapat 68 siswa yang terdiri dari kelas XI IPA¹ sebanyak 34 siswa, kelas XI IPA² sebanyak 34 siswa. Presentase minat membaca hanya 0,08% dari jumlah keseluruhan siswa kedua kelas tersebut. Oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dalam diri siswa sehingga semangat untuk membaca dan belajar selalu ada. Minat baca yang rendah sangat mempengaruhi kemampuan anak dan secara tidak langsung berakibat pada rendahnya daya saing mereka dalam percaturan nasional dan internasional. Sejarah belum mencatat ada orang pintar dan hebat yang tidak banyak membaca (Wahyuni 2009: 181).

Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang menurut Fauziyah dalam Rahayu, L. T. 2016 (2010: 14) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan terhadap bacaan.
2. Tindakan untuk mencari bacaan.
3. Rasa senang terhadap bacaan.
4. Ketidaktertarikan terhadap bacaan.
5. Keinginan untuk selalu membaca.
6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Selain minat membaca, motivasi belajar juga mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Motivasi diartikan berdasarkan asal katanya berasal dari bahasa latin yang berarti bergerak.

Motivasi itu berkembang karena adanya kemauan untuk dapat mengetahui, mengerti sesuatu dan meningkatkan serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga dapat bersungguh-sungguh untuk selalu belajar dan termotivasi untuk menggapai prestasi yang lebih optimal. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri siswa juga dari luar diri siswa. Motivasi orangtua dan motivasi guru adalah contoh yang berasal dari luar diri siswa. Sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi diri dan motivasi belajar. Motivasi diri inilah yang sangat minim dimiliki oleh siswa.

Indikator-indikator yang dapat memotivasi seseorang untuk belajar menurut Uno (2008) dalam Wahyono (2014) <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html> yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran

Belajar adalah pembentukan perubahan pada diri seseorang yang relatif tetap berupa aktifitas dan sikap yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Hasil belajar yang baik adalah keinginan yang dicita-citakan oleh setiap siswa maupun pendidik. Oleh karena itu yang merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Apabila hasil siswa baik, maka dapat dikatakan proses pengajaran oleh pendidik berhasil baik, tetapi jika hasil belajar yang dicapai siswa rendah, maka dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dilakukan oleh guru belum berhasil dengan baik. Menurut (Nasution 2006: 36 dalam Rahayu, L. T. 2016) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Alasan mengapa penulis lakukan penelitian ini karena hasil pengamatan penulis sendiri ketika penulis melakukan program pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kefamenanu pada bulan Agustus sampai Desember tahun 2018 penulis rasakan sendiri dan temukan masalah masih banyak siswa yang minat membaca dan motivasi belajar matematika masih sangat kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Seperti hasil nilai ulangan harian dan latihan-latihan soal yang penulis berikan kepada siswa yang masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal. Dan juga sebagai bahan acuan, Penulis pun mencari tahu hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar seperti yang dilakukan oleh Laelah Istiqomah dengan judul Skripsinya: **PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI Se KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2008/2009**. Hasil dari penelitian ini bahwa minat dan motivasi belajar mempunyai korelasi yang sangat positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kefamenanu pada semester ganjil Tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kefamenanu yang berjumlah 68 orang dengan perincian setiap kelas, kelas XI IPA¹ sebanyak 34 siswa, kelas XI IPA² sebanyak 34 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang. Dengan perincian sampel setiap kelas XI IPA¹ 29 orang, kelas XI IPA² 29 orang. Ada dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika yang diberi simbol Y. Variabel bebasnya adalah minat membaca yang diberi simbol X₁ dan motivasi belajar diberi simbol X₂.

Ada dua jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yang mana daftar pernyataannya telah disediakan 5 pilihan jawaban. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat membaca dan juga motivasi belajar siswa. Untuk mendapatkan data dengan baik, instrumen penelitian khususnya, kuesioner, dan soal tes harus diuji terlebih dahulu. Bentuk soal tes yang Penulis berikan kepada siswa adalah bentuk tes pilihan ganda (*Multiple Choice*). Bentuk soalnya terdiri dari dua sub materi yaitu Matriks dan Program Linear. Ada 20 butir soal yang Penulis berikan dengan pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data atau foto-foto yang bersifat penting. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas instrumen kuesioner minat membaca, yang terdiri dari dua puluh (20) butir pernyataan. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355). Dari hasil uji validitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, terdapat enam (6) item yang tidak valid yaitu: item 4, 10, 14, 16, 18, dan 19. Sedangkan yang valid ada empat belas (14) item yaitu: item 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, dan 20. Angket motivasi belajar, yang terdiri dari dua puluh (20) butir pernyataan. Dari hasil uji validitas, terdapat empat (4) item yang tidak valid yaitu: item 9, 13, 14, dan 15. Sedangkan yang valid ada enam belas (16) item yaitu: item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, dan 20. Soal tes hasil belajar, yang terdiri dari dua puluh (20) butir soal. Dari hasil uji validitas, terdapat enam (6) item yang tidak valid yaitu: item 6, 7, 10, 11, 12, dan 15. Sedangkan item yang valid sebanyak empat belas (14) yaitu: item 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20.

Sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen, dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, hasil uji kuesioner minat membaca dapat dilihat pada tabel 02 di bawah ini:

Tabel 02
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.771	20

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0,713 > 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa: angket minat membaca adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 03 di bawah ini:

Tabel 03

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.885	20

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0,873 > 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa: angket motivasi belajar adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 04 di bawah ini:

Tabel 04

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.737	20

Dari tabel di atas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0,753 > 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa: soal tes hasil belajar adalah reliabel.

1. Uji Prasyarat Analisis

Ada 4 uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. uji prasyarat analisis ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*. Uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *one-sample kolmogorov-smirnov test*. kriteria untuk uji normalitas yaitu:

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0

Tabel 05
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_membaca	Motivasi_belajar	Hasil_belajar
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.93	57.57	66.22
	Std. Deviation	3.699	7.337	4.921
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.155	.162
	Positive	.151	.155	.150
	Negative	-.128	-.147	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.183	1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141	.121	.096

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (0,141), variabel X_2 (0,121), dan variabel Y (0,096) $> 0,05$. Karena nilai signifikansi variabel X_1 , X_2 , dan variabel $Y > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa: data minat membaca, motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

Uji linearitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *coefficients*. kriteria untuk uji linearitas yaitu:

- a. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terima H_1 dan tolak H_0
- b. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1

Tabel 06
Hasil Uji Linearitas Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.466	8.669		4.437	.000		
	Minat	.524	.163	.394	3.210	.002	1.000	1.000

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (0,002) $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa: ada hubungan linear antara minat membaca dengan hasil belajar matematika, dan model regresi yang akan digunakan adalah regresi linear sederhana.

Tabel 06
Hasil Uji Linearitas Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.466	8.669		4.437	.000		
	Minat	.524	.163	.394	3.210	.002	1.000	1.000

Tabel 07
Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.442	4.383		10.368	.000		
	Motivasi	.361	.076	.538	4.779	.000	1.000	1.000

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi (0,000) < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa: ada hubungan linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. dan model regresi yang akan digunakan adalah regresi linear sederhana.

Uji multikolinearitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *coefficients*. kriteria untuk uji multikolinearitas yaitu:

- a. jika nilai VIF < 10,0 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. jika nilai VIF > 10,0 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 08
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.226	7.975		3.414	.001		
	Minat_membaca	.390	.146	.293	2.677	.010	.955	1.047
	Motivasi belajar	.319	.073	.476	4.350	.000	.955	1.047

Dari hasil perhitungan dengan diatas, menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) variabel X_1 (minat membaca) sebesar 1,047 dan X_2 (motivasi belajar) 1,047. Karena signifikansi X_1 dan X_2 < 10,0 maka dapat dinyatakan bahwa: tidak terjadi multikolinearitas antara minat membaca dan motivasi belajar siswa.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *coefficients*. kriteria untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 09
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.989	5.449		1.466	.148
	Minat_membaca	-.125	.099	-.171	-1.257	.214
	Motivasi_belajar	.025	.050	.068	.499	.620

Dari hasil perhitungan dengan diatas, menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (minat membaca) sebesar 0,216 dan X_2 (motivasi belajar) sebesar 0,620. Karena signifikansi variabel X_1 dan $X_2 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa: tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas antara minat membaca dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *coefficients*. kriteria untuk uji regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 10
Hail Uji Regresi Linear Variabel X_1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.466	8.669		4.437	.000
	Minat	.524	.163	.394	3.210	.002

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 19* diperoleh nilai koefisien X_1 sebesar 0,524 dan nilai konstantanya sebesar 38,466. Sehingga diperoleh model regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,524X_1 + 38,466$. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,524X_1 + 38,466$ adalah sebagai berikut: dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif sebesar 0,524 yang berarti jika minat membaca (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar matematika (Y) meningkat sebesar 0,524. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,002) < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} (3,210) > (2,004) t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 (Minat membaca) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Nilai t_{tabel} didapat dari distribusi tabel T dengan rumus $t(\alpha/2;n-k-1)$. Untuk besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y atau koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dilihat dari tabel *model summary* di bawah ini.

Tabel 11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.140	4.562

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* dari variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat membaca mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 15,5%.

Tabel 12
Hail Uji Regresi Linear Variabel X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.442	4.383		10.368	.000
	Motivasi	.361	.076	.538	4.779	.000

Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 19* diperoleh nilai koefisien X_2 sebesar 0,361 dan nilai konstantanya sebesar 45,442. Sehingga diperoleh model regresi. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,361X_2 + 45,442$ adalah sebagai berikut: dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel X_2 bernilai positif sebesar 0,361 yang berarti jika motivasi belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar matematika (Y) meningkat sebesar 0,361. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$ dan nilai $t_{hitung}(4,779) > (2,004) t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 (motivasi belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Nilai t_{tabel} didapat dari distribusi t_{tabel} dengan rumus $t(\alpha/2; n-k-1)$. Untuk besar pengaruh variabel X_2 terhadap Y atau koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y dilihat dari tabel *model summary* dibawah ini.

Tabel 13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.277	4.184

Dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* dari variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 29%.

b. Regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 19*, menghasilkan satu jenis keluaran, yaitu tabel *coefficients*. kriteria untuk uji regresi linear berganda yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.226	7.975		3.414	.001
	Minat_membaca	.390	.146	.293	2.677	.010
	Motivasi_belajar	.319	.073	.476	4.350	.000

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas di peroleh $a = 27,226$, $b_1 = 0,390$, dan $b_2 = 0,319$. Sehingga model regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,390X_1 + 0,319X_2 + 27,226$. Konstanta sebesar 27,226, artinya jika minat membaca siswa (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) adalah 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya adalah 27,226. Koefisien regresi variabel minat membaca siswa (X_1) sebesar 0,390, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan minat membaca siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,390. Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X_2) sebesar 0,319, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,319.

Untuk besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y atau koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dilihat dari tabel *model summary* pada nilai indeks determinan.

Tabel 16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.349	3.971

Dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi R Square antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat membaca dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 37,2%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka Penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh positif minat membaca terhadap hasil belajar matematika sebesar 15,5%.
2. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 29%.
3. Ada pengaruh positif minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 37,2%.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru; perlu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan cara-cara yang positif karena kedua faktor ini merupakan bagian dari sekian banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Sekolah; agar dapat menyiapkan segala fasilitas yang dapat menunjang minat membaca dan motivasi belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan* (pp. 1-332). Medan: CV. Widya Puspita.
- Rahayu, L. T. (2016). Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Formatif*, 1 (2), 188-201.
- Riadi, M. (2014, Januari 15). *Pengertian dan Hakikat Membaca*. Retrieved Januari 12, 2019, from <https://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-dan-hakikat-membaca.html>

Wahyuni, S. (2009). Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Jurnal Diksi* , 16 (2), 179-189.

Wahyono, B. (2014, Oktober 18). *Indikator Motivasi Belajar*. Retrieved Maret 19, 2019, from <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>